J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1, Juni 2022

PEMBELAJARAN DENGAN METODE KARYAWAWISATA BAGI ANAK TK YUSTISI MANDIRI DI PERUMAHAN GEMINI PERKASA DESA TADUKAN RAGA, STM HILIR, KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh
Henry Kristian Siburian[1], Lince T Sianturi[2], Chandra Frenki Sianturi[3]
[1,2,3]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma (UBD)
E-mail: [1]riskhadora@polije.ac.id, [2]christadyahutami@polije.ac.id, [3]descha.giatri@polije.ac.id

Article History:
Received: 04-04-2022
Revised: 19-04-2022
Accepted: 22-05-2022

Keywords:
Anak TK, Yustisi Mandiri

Abstract: *PAUD TK Yustisi Mandiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kecamatan STM Hilir kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan salah satu sekolah yang memiliki tujuan dalam pendidikan karakter dan memiliki guru serta lingkungan yang cukup professional. PAUD TK YUSTISI MANDIRI menyatakan bahwa metode karyawisata sudah diterapkan namun kegiatan ini belum dilakukan secara efektif. Pada proses perkembangan kognitif anak ini memerlukan observasi untuk anak pada kelompok umur 5-6 tahun tersebut. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Mengetahui dan Menjelaskan pelaksanaan Metode Karyawisata bagi PAUD TK Yustisi Mandiri. Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat di mulai bulan April sampai Juni 2022. Pada prinsipnya Karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung, anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indera, yakni mata, telinga, lidah, hidung, penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan dan perabaan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki fungsinya membimbing anak didik dan yang akan mempengaruhi anak didik kearah yang sesuai

dengan tujuan yang ditentukan, yaitu untuk mencapai kedewasaan. Proses mempengaruhi adalah proses psiko-sosial yang berlangsung antara individu yang satu dengan yang lain, karena hidup manusia adalah makhluk sosial. Anak usia dini adalah manusia kecil yang unik, mereka memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, selalu aktif, dinamis, antusias, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dengan apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan. Selain itu anak usia dini juga bersifat egosentris, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu Metode Karyawisata. Metode karyawisata adalah suatu cara pengajaran yang dilaksanakan dengan jalan mengajak anak didik keluar kelas untuk dapat memeperlihatkan halhal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran. Dan metode karyawisata merupakan metode yang lebih menenkankan pembinaan pada aspek psikomotorik karena dalam metode ini siswa lebih banyak dituntut keaktifannya dalam setiap kegiatan sedangkan untuk pembinaan aspek yang lain seperti kognitif dan afektif tercapai pada elaborasi dari teori-teori yang telah didapatkan oleh anak didik.

Karyawisata atau sering disebut studi tour, yaitu melakukan studi kunjungan, ke suatu tempat atau objek tertentu. Dengan kata lain metode karyawisata yaitu suatu cara mengajar dengan membawa jalan, guru mengajar atau membawa siswa ke suatu tempat/objek tertentu yang ada hubungannya dengan pendidikan atau memiliki nilai sejarah dan sebagainya, misalnya guru membawa siswa-siswa untuk mengunjungi tempat-tempat, seperti: pabrik-pabrik (pabrik mobil, pabrik tenun, pabrik tepung tapioka), mengunjungi tempat percetakan-percetakan, tempat kebun binatang, museum perjuangan, makam pahlawan, panti-panti asuhan, yayasan-yayasan yatim piatu, dan lain-lain tempat yang sangat baik untuk dikunjungi dalam rangka mengkongkretkan bahan-bahan pengajaran/pengalaman lapangan.

Karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung, anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indera, yakni mata, telinga, lidah, hidung, penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan dan perabaan. Bagi anak usia dini, dalam kegiatan karyawisata anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu secara langsung.

Dengan demikian, ada kaitan karyawisata dengan perkembangan kognitif pada anak usia dini. Melalui kegiatan karyawisata pengetahuan anak tentang sesuatu yang hanya mereka dengar di kelas, mereka akan melihat langsung objek yang nyata, dengan kegiatan karyawisata ini hendaknya anak dapat memecahkan suatu masalah yang mereka tidak mengerti ketika mereka belajar di kelas, dan guru menjadi tahu tentang kemampuan anak setelah melakukan kegiatan karyawista ini. PAUD TK Yustisi Mandiri merupakan salah satu

lembaga pendidikan yang berada di kecamatan STM Hilir kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan salah satu sekolah yang memiliki tujuan dalam pendidikan karakter dan memiliki guru serta lingkungan yang cukup professional. PAUD TK YUSTISI MANDIRI menyatakan bahwa metode karyawisata sudah diterapkan namun kegiatan ini belum dilakukan secara efektif. Pada proses perkembangan kognitif anak ini memerlukan observasi untuk anak pada kelompok umur 5-6 tahun tersebut.

Tujuan Kegiatan

`Adapun tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah

a. Mengetahui pelaksanaan Metode Karyawisata bagi PAUD TK Yustisi Mandiri
b. Menjelaskan pelaksanaan Metode Karyawisata bagi PAUD TK Yustisi Mandiri

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat Kegiatan Pengabdian masyarakat adalah

a. Penulis mendapat pengetahuan mengenai pelaksanaan Metode Karyawisata yang ada pada PAUD TK Yustisi Mandiri
b. Penulis dapat memberikan masukan pengembangan Metode Karyawisata agar dapat dikembangkan dalam satu Tema dalam pembelanjaran

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Metode Karyawisata

Metode karyawisata dalam bahasa Inggris disebut *Field Trip*. Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum, karyawisata disini berarti kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar (**1).** Isjoni, dkk menyatakan bahwa karyawisata merupakan cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek diluar sekolah seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, peternakan, perkebunan, dan museum (**2).** Menurut Oemar Hammalik metode karyawisata adalah suatu kunjungan ketempat di luar kelas yang dilaksanakan sebagai integral dari pada seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam mencapai tujuan bukan piknik melainkan memindah kelas untuk keluar sementara waktu **(3**). Menurut Syiful Bahri Djamarah metode karyawisata adalah suatu cara penguasaan bahan ajar oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat diluar kelas atau dilingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung **(4).** Dapat disimpulkan bahwa Metode karyawisata adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru dengan mengajak anak didiknya belajar di luar kelas atau di lingkungan sekitar, dengan alasan supaya anak didiknya bisa melihat langsung materi yang telah di ajarkan, sehingga siswa-siswi lebih cepat memahaminya. Ada beberapa Kelebihan dan Kelemahan Metode Karyawisata **(5)** yaitu ;

1. Kelebihan Metode Karyawisata :
   a. Karyawisata mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar.
   b. Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat.
   c. Pengejaran dengan metode karyawisata dapat lebih merangsang kreatifitas siswa.
   d. Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas, mendalam dan actual manfaat penggunaan.

e. Siswa memperoleh pengalaman yang nyata mengenai objek studi dalam kegiatan karyawisata.
f. Dapat memberikan motivasi untuk mendalami materi pelajaran

2. Kelemahan Metode Karyawisata
a. Fasilitas yang diperlukan sulit untuk disediakan siswa di sekolah.
b. Biaya yang digunakan lebih banyak.
c. Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.
d. Memerlukan koordinasi guru yang lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karyawisata.
e. Dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi prioritas dari pada tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan.
f. Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studi yang menjadi permasalahan.

Langkah Langkah Pelaksaanaan Penerapan Dari Metode Karya Wisata

Menurut Armai Arief **(6)**, dalam penggunaan metode karyawisata ini ada langkah-langkah yang harus dipersiapkan agar pelakanaan karyawisata berjalan dengan lancar,yaitu:

A. Pendahuluan :

Pada tahap ini guru harus mulai merencanakan tujuan sementara karya wisata, kemudian mengadakan kujungan pertama (survey) untuk memperoleh gambaran umum tentang objek yag hendak dikunjungi. Jika hasil survey yang dilakukan baik, maka guru harus mulai menyusun program yang antara lain:

1. Tujuan karya wisata (misalnya untuk menyumbangkan tenaga kerja, materi atau untuk mempelajari sesuatau)
2. Pembagian objek kunjungan menjadi sub-objek disesuaikan dengan bahan yang dibutuhkan agar pelaksanaannya lebih efisien dan efektif.
3. Pembentukan kelompok peserta.
4. Menyusun jadwal acara dengan jelas dan terperinci.
5. Penyusunan tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua peserta.

B. Pelaksanaan :

Di saat kegiatan karya wisata berlangsung, siswa harus bisa berperan aktif sementara guru hanya bertindak sebagai pembimbing agar acara tersebut dapat dilaksanakaan seefesien mungkin, oleh karena itu kegiatankegiatan yang harus dilakukan pada point ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa aktif melaksanakan tugasnya masing-masing.
2. Selama siswa melaksanakan kegiatan, guru bertugas memberikan bimbingan, pengawasan, memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan.
3. Pengolahan data sementara
4. Penyusunan laporan yang dirumuskan melalui hasil-hasil pelaksanaan acara. Dari kegiatan ini, guru dapat menilai kemajuan siswa dalam kunjungan tersebut.

C. Penutup:

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah penutup adalah penilaian dan tindak lanjut (*follow up*). Penilaian sebaiknya dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru dan hal-hal yang perlu dinilai berkaitan dengan tujuan, partisipasi, kemajuan peserta, panitia dan guru. Setelah penilaian dilakukan perlu diadakan tindak lanjut dari kegiatan tersebut. Dan tahap ini guru ataupun murid bisa merencanakan pelaksanaan pameran tentang hasil karya wisata.

Hal ini yang perlu dikerjakan dalam tahap ini ialah memberikan upacara terimakasih pada pihak-pihak yag ikut berpartisipasi dalam acara tersebut

Dalam melaksanakan Karyawisata supaya Penggunaan Teknik karyawisata dapat efektif maka pelaksanaannya perlu memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1.Pemimpin rombongan mengatur segalanya dibantu para petugas lainnya.
2.Mentaati tata tertib yang telah dibuat bersama.
3.Mengawasi petugas-petugas pada setiap seksi, pula tugas-tugas kelompok sesuai dengan tanggung jawabnya.
4.Memberi petunjuk bila perlu.

Sebagai fungsinya, Metode Karyawisata berfungsi sebagai kegiatan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik kesuasana di luar kelas. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik diajak menuju tempat tempat atau objek konkret yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagai metode pembelajaran karyawisata yang perlu dirancang secara sistematis supaya menghasilkan pengalaman belajar yang diharapkan **(7),** dan adapun tujuan dari Metode Karyawisata adalah sebagai berikut :

1. Dengan melaksanakan metode karyawisata diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya.
2. Dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang.
3. Dapat bertanggung jawab mungkin dalam jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pelajaran atau yang lainnya.
4. Dapat melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya dalam pembelajaran ataupun pengetahuan umum.

Sedang yang menjadi Indikator Metode Karyawisata adalah dapat mengenal lingkungan sekitar, mampu menempatkan diri dalam masyarakat dan lingkungan sekitar, dapat mempelajari masalah-masalah yang ada di lingkungan, dan lain-lain. Metode Karyawisata merupakan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar.

Penerapan Dari Metode Karyawisata Pada Paud Tk Yustisi Mandiri

PAUD TK Yustisi Mandiri adalah Sekolah Taman kanak kanak berada di lokasi Desa Tadukan Raga Kecamatan STM Hilir kabupaten Deli Serdang adalah Sekolah yang telah mendapat Ijin operasionalnya dari Dinas Pendidikan Deli Serdang dan telah terakreditasi dengan Nilai B yang menjadi standar mutu dalam suatu pendidikan. PAUD TK Yustisi mandiri adalah sekolah yang dikelolah oleh badan Hukum Swasta yang bernama Yayasan Yustisi Mandiri yang berdiri sejak Tahun 2009 dan PAUD TK Yustisi Mandiri ini mendapat ijin pada tahun 2014 kemudian telah di perpanjang ijinnya pada tahun 2018, terakreditasi Ban Paud Tahap I pada tanggal 27 Desember 2021 hingga sekarang masih tetap komitmen menjalankan misi dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan usia dini.

PAUD TK Yustisi Mandiri melaksanakan karyawisata dengan beberapa kunjungan Karyawisata di daerah deli serdang seperti yang dilakungan kunjungan Karyawisata Pabrik The Botol Sosro tujuannya mengetahui proses pembuatan minuman sostro, Karyawisata Taman Buah tujuan mengetahui beraneka ragam buah yang ada disana, Karyawisata ke Panti Asuhan tujuan membangkitkan jiwa dan semangat mereka beragama, Karyawisata Ke Taman Bunga tujuannya adalah untuk mengetahui beraneka ragam tanaman bunga yang ada disana dan lain lainnya, karyawisata ini biasanya dilaksanakan pada akhir tahun. Sebelum melakukan Karyawisata, para guru dan orang tua murid diajak berunding tentang tujuan

hendak dilaksanakan karyawisata di sekolah, baik itu object yang akan di kunjungi dan setelah rampung object yang dibicarakan kemudian terus melakukan survey dilapangan. Hal yang dilakukan membuat program seperti Tenaga Kerja yang dibutuhkan, menyian bahan atau materi yang akan digunakan, membentuk kelompok peserta, menyusun jadwal dan tata tertibnya.

Dalam Pelaksanaannya Guru mengawasi, membimbing dan memberi motifasi terhadap siswa pada kegiatan karyawisata yang dilaksanakan. Setelah selesai pelaksanaan karyawisata kemudian para guru memngumpulkan data sementara yang nantinya akan disusun laporan dalam bentuk penilaian. Tindakan selanjutnya berupa berupa penilaian siswa dengan bimbingan guru, hal tersebut dibicarakan mengenal tujuan, hal berhubungan partisipasi, berhubungan kemajuan peserta panitia dan guru. Untuk tahap akhir hasil karyawisata dilakukan pameran karyawisata ditutup ucapan terima kasih bagi pihak pihak yang ikut partisipasi dalam acara tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

a) Study Literatur
   Dengan mengumpulkan beberapa literature seperti buku buku dan dokumen lainya yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat
b) Study Lapangan
   Dengan melakukan melakukan observasi dan melakukan Tanya jawab dengan guru dan kepala sekolah

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilaksanakan Semingu 2 kali yaitu Senin dan Jumat sejak Bulan April 2022 dan di perkirakan akhir bulan Juni 2022 selesai melakukan Pengabdian Masyarakat memberikan laporan pelaksanaan pengabdian

Persiapan Kegiatan

a. Pengajuan Surat Pengabdian Masyarakat dari Pihak Universitas Budidarma ke Lembaga PAUD TK Yustisi Mandiri
b. Menerima Surat Balasan untuk segera melakukan pengabdian Masyarakat
c. Melakukan kegiatan Pengamatan, sekaligus melakukan mengumpulkan data yang berhubungan dengan Karyawisata PAUD TK Yustisi Mandiri
d. Persiapan membuat laporan Pengabdian Masyarakat

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat di mulai bulan April 2022 sampai Juni 2022 dengan catatan bahwa Bulan pertama melakukan pengamatan dan Tanya jawab, Bulan kedua dan ketiga melakukan pengumpulan data, menyusun laporan.

Peserta Kegiatan

Kepala sekolah, para guru, para peserta didik, begitu juga para administrasi sekolah

PAUD TK Yustisi Mandiri yang ada pada saat itu.

Lokasi

Adapun lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah PAUD TK Yustisi Mandiri, Perumaham Gemini Perkasa, STM Hilir, Deli Serdang Sumatera Utara

KESIMPULAN

1. Pada prinsipnya Karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung, anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indera, yakni mata, telinga, lidah, hidung, penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan dan perabaan.
2. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan agar pelakanaan karyawisata berjalan dengan lancar,yaitu:
   A. Pendahuluan :
      Pada tahap ini guru harus mulai merencanakan tujuan sementara karya wisata, kemudian mengadakan kujungan pertama (survey) untuk memperoleh gambaran umum tentang objek yag hendak dikunjungi.
   B. Pelaksanaan :
      Di saat kegiatan karya wisata berlangsung, siswa harus bisa berperan aktif sementara guru hanya bertindak sebagai pembimbing agar acara tersebut dapat dilaksanakaan seefesien mungkin,
   C. Penutup :
      Kegiatan yang dilakukan dalam langkah penutup adalah penilaian dan tindak lanjut (*follow up*). Penilaian sebaiknya dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru dan hal-hal yang perlu dinilai berkaitan dengan tujuan, partisipasi, kemajuan peserta, panitia dan guru.

SARAN

a. Karyawisata merupakan metode dalam pembelajaran, sebaiknya kegiatan Karyawisata itu bukan dianggap jalan jalan/refresing saja sehingga warna kegiatan itu diarti berlebihan atau menghabiskan uang tampa suatu tujuan yaitu pembelajaraan
b. Kegiatan Karyawisata haruslah sesuatu terprogram, sehingga pengaturan dapat dilakukan benar dan teliti tidak menimbulkan resiko bagi anak anak didik.

DAFTAR REFERENSI

[1] Nana Sudjana, *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2010
[2] Isjoni,dkk, *PembelajaranVisione Perpaduan Indonesia Malaysia*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yokyakarta, 2007
[3] Oemar Hammalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2010
[4] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2000
[5] Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Penerbit Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal 168-169
[6] Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Penerbit Ciputat Pers,

Jakarta, 2002, hal 169-171
[7] E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005